



KEPEMIMPINAN : BUKAN SEKEDAR MENJADI PEMIMPIN



Dr. Febrianty, S.E., M.Si.

Dr. (Cand) Muhammad, S.Kom., MM.

I Gede Eko Putra Sri Sentanu, S.AP., M.AP., Ph.D

**KEPEMIMPINAN:
BUKAN SEKEDAR MENJADI PEMIMPIN**

KEPEMIMPINAN: BUKAN SEKEDAR MENJADI PEMIMPIN

Dr. Febrianty, S.E., M.Si.

Dr. (Cand) Muhammad, S.Kom., MM.

I Gede Eko Putra Sri Sentanu, S.AP., M.AP., Ph.D



KEPEMIMPINAN: BUKAN SEKEDAR MENJADI PEMIMPIN

Penulis:

Dr. Febrianty, S.E., M.Si.

Dr. (Cand) Muhammad, S.Kom., MM.

I Gede Eko Putra Sri Sentanu, S.AP., M.AP., Ph.D

Editor : Dr. Febrianty, SE, M.Si

Perancang Sampul : Jenri Ambarita, M.Pd.K.

Layouter : Rizki Amalia, A.Md, Ak.

Cetakan Pertama : Juli 2023

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
; 15,5, x 23 cm
ISBN : 978-623-448-576-9

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Dengan penuh syukur dan rasa rendah hati, kata-kata pengantar ini diawali dengan memuji dan bersyukur kepada Allah, Sang Pemberi Segala Nikmat, yang dengan murah hati memberikan berbagai anugerah dan karunia kepada penulis. Keagungan nikmat dan karunia-Nya ini begitu banyak sehingga tak terhitung. Berkat anugerah dan karunia tersebut, penulis berhasil menyelesaikan penulisan sebuah buku yang berjudul "Kepemimpinan: Bukan Sekedar Menjadi Pemimpin".

Penulis sangat menyadari bahwa buku ini mungkin masih memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan tulus hati, penulis siap menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca dengan tangan terbuka. Penulis percaya bahwa umpan balik yang diberikan akan menjadi bekal berharga untuk perbaikan dan peningkatan kualitas di masa depan.

Di akhir kata pengantar ini, penulis berharap dan mendoakan agar buku ini dapat menjadi kontribusi yang bermakna dalam dunia ilmu pengetahuan serta memberikan manfaat yang besar bagi berbagai pihak.

Palembang, Juli 2023

LEADERSHIP QUOTES

- ✓ "A leader is about how you control the many followers and potential followers who manifest in your actions, attitudes, and decisions, and most importantly, in your vision." – Febrianty
- ✓ If a leader wants to see themselves successful in leadership, they should look at their followers and how they contribute to the creation of future leaders nurtured by the leader's guidance. – Febrianty
- ✓ "Education is the mother of leadership." – Wendell Willkie
- ✓ "If your actions inspire others to dream more, learn more, do more and become more, you are a leader." – John Quincy Adams
- ✓ "As we look ahead into the next century, leaders will be those who empower others." – Bill Gates
- ✓ "No man will make a great leader who wants to do it all himself, or to get all the credit for doing it." – Andrew Carnegie
- ✓ "You don't lead by pointing and telling people some place to go. You lead by going to that place and making a case." – Ken Kesey
- ✓ "A good objective of leadership is to help those who are doing poorly to do well and to help those who are doing well to do even better." – Jim Rohn
- ✓ "The art of leadership is saying no, not saying yes. It is very easy to say yes." – Tony Blair
- ✓ "Leadership is the key to 99 percent of all successful efforts." – Erskine Bowles
- ✓ "To do great things is difficult; but to command great things is more difficult." – Friedrich Nietzsche
- ✓ "A leader is one who knows the way, goes the way, and shows the way." — John Maxwell
- ✓ "A leader is a dealer in hope." – Napoleon Bonaparte.

- ✓ “The first responsibility of a leader is to define reality. The last is to say thank you. In between, the leader is a servant.”
— Max De Pree
- ✓ Before you are a leader, success is all about growing yourself. When you become a leader, success is all about growing others. — Jack Welch
- ✓ “Leadership is a two-way street, loyalty up and loyalty down. Respect for one’s superiors; care for one’s crew.” —Grace Brewster Murray Hopper
- ✓ The wicked leader is he who the people despise. The good leader is he who the people revere. The great leader is he who the people say, We did it ourselves. — Lao Tzu
- ✓ “If your actions inspire others to dream more, learn more, do more and become more, you are a leader.” — John Quincy Adams
- ✓ I am not afraid of an army of lions led by a sheep; I am afraid of an army of sheep led by a lion. — Alexander the Great

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
<i>LEADERSHIP QUOTES</i>	III
DAFTAR ISI	V
BAB I MENEMUKAN POTENSI KEPEMIMPINAN ANDA	1
A. Menggali Potensi Kepemimpinan dalam Diri	1
B. Memahami Kualitas dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif	5
C. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Pribadi dalam Konteks Kepemimpinan	14
D. Membangun Kompetensi dan Keterampilan Kepemimpinan yang diperlukan	18
 BAB II MEMAHAMI GAYA KEPEMIMPINAN YANG BERAGAM	 29
A. Mengenali dan Memahami Berbagai Gaya Kepemimpinan	29
B. Mengembangkan Kemampuan untuk Beradaptasi dengan Gaya Kepemimpinan yang Berbeda	30
C. Menjaga Konsistensi Nilai dan Prinsip Kepemimpinan dalam Setiap Gaya yang Digunakan	36
 BAB III MEMBANGUN KETERAMPILAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF	 39
A. Memahami Pentingnya Komunikasi yang Efektif dalam Kepemimpinan	39
B. Mengembangkan Kemampuan Mendengarkan Aktif dan Memahami Perspektif Orang Lain	42
C. Mempelajari Teknik Komunikasi yang Efektif	45
D. Menggunakan Komunikasi Non-Verbal dan Bahasa Tubuh yang Kuat dalam Kepemimpinan	52

BAB IV MEMBANGUN TIM YANG KUAT DAN KOLABORATIF	55
A. Mengidentifikasi Faktor-Faktor Penting dalam Membangun Tim yang Sukses	55
B. Memahami Peran dan Tanggung Jawab Seorang Pemimpin dalam Membentuk dan Memotivasi Tim	58
C. Mempelajari Strategi untuk Mengelola Konflik dan Membangun Kerjasama dalam Tim	62
D. Meningkatkan Keterlibatan dan Produktivitas Tim Melalui Kepemimpinan yang Efektif	71
 BAB V MENGINSPIRASI DAN MEMPENGARUHI ORANG LAIN	 77
A. Mengembangkan Kualitas Kepemimpinan yang Menginspirasi dan Mempengaruhi Orang Lain	77
B. Mempelajari Strategi Motivasi dan Pembangkit Semangat dalam Kepemimpinan	81
C. Menggunakan Kecerdasan Emosional dan Kepekaan Sosial untuk Membangun Hubungan yang Kuat dengan Bawahan dan Rekan Kerja	85
D. Menginspirasi Orang Lain melalui Visi yang Jelas dan Komitmen yang Kuat	89
 BAB VI MENGHADAPI TANTANGAN DAN KRISIS DALAM KEPEMIMPINAN	 95
A. Menghadapi Tantangan dan Hambatan dalam Peran Kepemimpinan	95
B. Mempelajari Strategi untuk Mengelola dan Menyelesaikan Konflik dengan Bijaksana	101
C. Mengatasi Krisis dan Mengambil Keputusan yang Sulit dalam Situasi yang Menekan	104
D. Membangun Ketahanan dan Kekuatan dalam Menghadapi Tekanan Kepemimpinan	114

BAB VII MEMPERLUAS JANGKAUAN KEPEMIMPINAN ANDA	121
A. Mengembangkan Keterampilan Delegasi dan Pemberdayaan Bawahan	121
B. Meningkatkan Kemampuan untuk Mengambil Risiko dan Menjelajahi Peluang Baru	126
C. Membangun Hubungan Jaringan dan Memanfaatkan Sumber Daya Eksternal	131
D. Menginspirasi Kepemimpinan di Luar Organisasi dan Berkontribusi pada Komunitas	134
 BAB VIII MEMBANGUN WARISAN KEPEMIMPINAN YANG BERKELANJUTAN	 141
A. Mengembangkan Strategi Untuk Melanjutkan Warisan Kepemimpinan	141
B. Membangun Suksesi Dan Mengembangkan Pemimpin Masa Depan	146
C. Menjaga Integritas dan Etika dalam Kepemimpinan	153
D. Membangun Budaya Organisasi yang Berkelanjutan dan Memperkuat Identitas Kepemimpinan	157
DAFTAR PUSTAKA	161
GLOSARIUM	165

BAB I

MENEMUKAN POTENSI KEPEMIMPINAN ANDA

A. Menggali Potensi Kepemimpinan dalam Diri

Mereka yang memimpin dengan baik menggunakan berbagai pendekatan. Semua orang bergantung pada bagaimana mereka melihat potensi mereka dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan peluang untuk menjadi pemimpin yang baik.

Bergabung dengan organisasi, berpartisipasi dalam komunitas, menjadi ketua atau pemimpin kerja kelompok, mengikuti kelas kepemimpinan, dan sebagainya adalah beberapa contoh latihan kepemimpinan. Jadi, tidak bergantung pada teori yang dipelajari akan tetapi menerapkannya adalah hal yang paling penting dalam melatih kepemimpinan.

Saat-saat tertentu, kepemimpinan dapat dibutuhkan secara alami melalui naluri atau insting. Dalam situasi seperti itu, seorang pemimpin benar-benar berkonsentrasi untuk menemukan jalan keluar atau solusi. Selain itu, pemimpin sering berkorban demi kepentingan bersama karena mereka mempertimbangkan risiko yang akan mereka hadapi dengan membuat keputusan yang dipikirkan matang-matang. Kepemimpinan adalah proses membawa organisasi atau orang yang dipimpinnya menuju suatu tujuan.



Sumber : (Triyono, 2022)

Gambar 1.1. Ilustrasi Cara Mengenal Potensi Diri

Kepemimpinan tidak berguna tanpa “visi”. Pemimpin sekarang bertanggung jawab untuk mendorong organisasi untuk belajar, berkembang, dan berkembang untuk memastikan bahwa ia dapat bertahan untuk generasi berikutnya. Untuk menetapkan tujuan organisasi atau komunitas mereka dan kemudian menciptakan lingkungan yang memungkinkan organisasi bergerak menuju tujuan tersebut, seorang pemimpin bertanggung jawab. Proses perubahan atau transformasi mempengaruhi pergerakan seorang pemimpin dan pengikutnya. Ketika Anda sebagai pemimpin tidak dapat melakukan perubahan maka kepercayaan pengikut akan hilang.

Kepemimpinan bermula ditingkat individu dan terus sampai ke tingkat organisasi atau masyarakat yang lebih besar. Kepemimpinan dapat dibagi menjadi beberapa tingkat:

1. Kepemimpinan pribadi: Kemampuan seseorang untuk memimpin dirinya sendiri dan mengambil tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang mereka lakukan di dunia pribadi mereka.
2. Kepemimpinan tim: Kemampuan seseorang untuk memotivasi dan mengarahkan anggota tim, memecahkan konflik, dan memastikan bahwa tujuan tim tercapai.

3. Kepemimpinan fungsional: kepemimpinan jenis ini mencakup kemampuan seseorang untuk memimpin unit atau departemen tertentu dalam organisasi, seperti: departemen produksi, keuangan, dan atau pemasaran.
4. Kepemimpinan strategis: kepemimpinan jenis ini mencakup kemampuan seseorang untuk memimpin organisasi secara keseluruhan dan menetapkan strategi dan arah jangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan strategis melibatkan pemikiran jangka panjang, analisis lingkungan bisnis, dan rencana masa depan.

Pemimpin harus dapat berkorban untuk kepentingan bersama yang lebih baik dan mengalami paling sedikit kerugian, baik materi maupun moral. Oleh karena itu, sebagai anggota yang dipimpin, mereka harus memahami apa yang dilakukan oleh pemimpin mereka dan memberikan kritik yang tepat untuk memastikan kepemimpinan tetap menjaga keuntungan bersama.

Untuk menjadi seorang pemimpin, Anda harus memiliki:

- 1) Memahami bagaimana menjadi seorang anggota; Menghindari hal-hal yang pribadi atau pihak;
- 2) Memimpin untuk berbakti daripada menampilkan citra diri; dan
- 3) Menjaga hubungan dengan anggota.

Pemimpin tidak boleh melakukan hal-hal berikut:

- a) Mementingkan kepentingan diri sendiri atau satu pihak; dan
- b) Tidak mengikuti pendapat diri sendiri. Menggunakan posisi tertinggi untuk berkuasa.
- c) Bertindak semaunya kepada anggota.
- d) Tidak memikul tanggung jawab dengan maksimal.

Sangat penting bagi kita untuk terus mengeksplorasi kemampuan kepemimpinan kita. Jika Anda ingin menjadi pemimpin yang layak untuk kebaikan banyak orang, Anda harus terus belajar untuk mengevaluasi diri sendiri. Semua orang pasti ingin hidup mereka menjadi lebih baik setiap hari agar mereka dapat mencapai impian mereka. Anda mungkin memiliki impian panjang atau pendek. Untuk mencapai impian apa pun, tentunya sangat penting untuk bekerja keras dan memaksimalkan potensi

diri Anda sepanjang waktu. Hal ini bermanfaat karena Anda pasti sudah siap untuk memanfaatkan kesempatan saat itu datang. Namun, melakukannya tidak semudah membalikkan telapak tangan; akan ada banyak masalah yang harus diatasi selama prosesnya, terutama:

1. **Mengenal Diri Sendiri:** Hal pertama yang harus Anda lakukan adalah mempelajari potensi diri Anda dan mencapai impian Anda. Tentu saja, itu akan menjadi tugas yang mudah bagi Anda untuk melakukannya. Selain itu, Anda dapat bertanya pada diri sendiri apa yang membuat Anda bahagia, apa yang membuat Anda sedih, dan apa tujuan hidup Anda saat ini. Bagaimanapun, bagaimana menyelesaikannya? Ini penting untuk diketahui karena akan memengaruhi hasil yang akan Anda capai dalam hidup Anda.
2. **Cari Tahu Kelebihan dan Kekurangan Diri:** Setiap orang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk memaksimalkan potensi Anda dan menjadi lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan, penting untuk mengetahui keduanya. Untuk menghadapi kekurangan, cobalah untuk menemukan kesalahan Anda dan berusaha untuk memperbaikinya.
3. **Bersedia Menerima Saran dan Kritik:** Saat berusaha mengembangkan potensi diri Anda, Anda harus tetap terbuka terhadap kritik dan saran; anggaplah sebagai hal yang bermanfaat yang akan membantu Anda di masa depan. Namun, Anda juga harus memilih kritik apa yang akan datang—kritik dapat membangun, jadi gunakan saja untuk introspeksi diri; jika kritik hanya menghalangi Anda dari mengembangkan potensi diri Anda, maka kritik tersebut sebaiknya tidak perlu dipikirkan. Hindari menganggap diri Anda benar.
4. **Jangan Takut Mencoba Hal Baru:** Ini adalah cara tambahan untuk meningkatkan potensi diri Anda; terima kritik dari dalam dan hadapi kritik dengan positif. Jangan takut mencoba hal baru dan belajar sampai Anda mahir. Anda harus meluangkan waktu untuk mempelajari aktivitas,

kemampuan, atau keahlian baru tersebut. Mencoba hal-hal baru juga dapat mendorong Anda keluar dari zona nyaman Anda, dan siapa tahu Anda akan menemukan bakat tersembunyi dalam diri Anda.

5. Terapkan Kebiasaan Baik: Membangun kebiasaan baik setiap hari akan membantu Anda mencapai potensi terbaik Anda. Membangun kebiasaan yang baik memerlukan waktu dan pengulangan yang konsisten.

Cara-cara ini untuk mengembangkan potensi diri Anda dapat membantu Anda menjadi lebih baik dan mewujudkan mimpi Anda. Selain mengembangkan potensi diri Anda, Anda juga perlu melindungi diri dari berbagai kemungkinan.

B. Memahami Kualitas dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi keberhasilan suatu bisnis dalam mencapai tujuannya. Seorang pemimpin yang baik dan efektif dapat membawa bisnis untuk mencapai tujuannya, serta mendapatkan keuntungan yang maksimal agar bisnis dapat terus melakukan perkembangan.

Jadi, tidak jarang bisnis mengalami berbagai macam masalah dan risiko selama menjalankan operasinya. Seorang pemimpin akan sangat dibutuhkan untuk menghadapi segala masalah dan risiko tersebut. Dengan adanya sosok pemimpin yang baik dan efektif, proses penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan lebih mudah. Selain itu, bisnis juga dapat meminimalisir berbagai macam resiko yang kemungkinan akan terjadi. Menjadi seorang pemimpin memang bukan hal yang mudah. Setiap orang akan menjadi pemimpin yang berbeda-beda, tergantung dari sikap, kepribadian, dan pengalaman yang dimilikinya. Namun, ada beberapa karakteristik kepemimpinan yang wajib dimiliki oleh setiap pemimpin. Berikut beberapa karakteristik kepemimpinan yang efektif, antara lain:

1. Memiliki Integritas: Integritas merupakan salah satu karakteristik kepemimpinan yang wajib dimiliki oleh setiap

pemimpin. Integritas sendiri adalah sikap yang konsisten terhadap prinsip, tindakan, dan nilai-nilai yang ada di dalam dirinya. Umumnya, orang yang memiliki integritas akan mempunyai kepribadian yang jujur dan karakter yang kuat, sangat sesuai menjadi seorang pemimpin.

2. Dapat Berkomunikasi dengan Baik: Didalam berorganisasi, komunikasi yang baik adalah salah satu kunci keberhasilan organisasi tersebut mencapai tujuannya. Tanpa adanya komunikasi yang baik, akan ada banyak sekali masalah yang dapat terjadi. Seorang pemimpin yang baik harus dapat berkomunikasi dengan baik kepada seluruh pengikutnya.
3. Dapat Bekerja di Dalam Tim: Seorang pemimpin tidak akan bekerja sendiri, dia akan bekerja bersama seluruh pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi. Seseorang yang tidak dapat bekerja di dalam tim tidak layak untuk menjadi seorang pemimpin. Bagaimana mungkin organisasi akan berjalan jika pemimpinnya tidak dapat bekerja sama dengan anggota lainnya. Oleh karena itu, salah satu karakteristik kepemimpinan yang wajib dimiliki adalah dapat bekerja di dalam tim.
4. Dapat Mendelegasikan: Mendelegasikan adalah salah satu tanggung jawab inti dari seorang pemimpin. Tidak hanya mendelegasikan saja, tetapi orang yang dipilih juga harus tepat untuk melakukan tugas yang diberikan. Tujuan dari mendelegasikan ini bukan hanya untuk menyerahkan tugas kepada orang lain, tetapi juga untuk memungkinkan anggota lain berkembang. Para pemimpin terbaik dapat membangun kepercayaan di tempat kerja dan tim mereka melalui pendelegasian yang efektif.
5. Sadar Diri: Kesadaran diri dan kerendahan hati adalah salah satu karakteristik kepemimpinan yang sangat penting. Makin baik seorang pemimpin memahami diri sendiri serta mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, makin efektif pula pemimpin tersebut bekerja. Seorang pemimpin juga harus mengetahui bagaimana dirinya dipandang oleh anggotanya agar dapat memosisikan dirinya dengan baik.

6. **Dapat Belajar dengan Cepat:** Seorang pemimpin harus dapat mempelajari hal yang tidak diketahui dengan cepat. Seringkali seorang pemimpin akan dihadapi dengan masalah-masalah baru yang belum pernah ditemui sebelumnya. Saat waktu itu tiba, pemimpin harus dapat mempelajari masalah tersebut agar dapat segera menemukan solusinya.
7. **Dapat Diandalkan:** Setiap anggota pasti akan selalu mengandalkan pemimpinnya dalam berbagai macam hal. Ketika ada masalah yang terjadi, pemimpin harus mengetahui bagaimana cara menyelesaikannya. Walaupun memang tidak perlu turun tangan secara langsung, tetapi pemimpin setidaknya harus mengetahui solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Artinya, pemimpin haruslah orang yang dapat diandalkan oleh setiap anggotanya.
8. **Memiliki Empati:** Empati adalah kemampuan untuk memahami secara emosional apa yang orang lain rasakan, melihat sesuatu dari sudut pandang mereka, dan membayangkan diri sendiri di tempat mereka. Pada dasarnya, empati adalah kemampuan untuk menempatkan diri sendiri pada posisi orang lain dan merasakan apa yang mereka rasakan. Seorang pemimpin harus memiliki empati agar dapat mengetahui apa yang anggotanya rasakan. Dengan begitu, anggota akan merasa lebih dihargai serta lingkungan kerja pun dapat terasa lebih nyaman dan aman. Dapat dikatakan bahwa seorang pemimpin yang tidak memiliki empati akan sama saja seperti seorang diktator.
9. **Menghargai Orang Lain:** Memperlakukan orang dengan hormat setiap saat adalah salah satu hal terpenting yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin. Sikap menghargai orang lain dapat menciptakan kepercayaan, meningkatkan efektivitas pekerjaan, serta menghindari terjadinya konflik dan ketegangan. Menciptakan budaya saling menghormati di lingkungan kerja dapat sangat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan lebih baik.

10. Bertanggung Jawab: Dari semua karakteristik kepemimpinan di atas, seorang pemimpin tidak dapat sepenuhnya dikatakan sebagai pemimpin yang hebat jika tidak memiliki sikap yang bertanggung jawab. Seorang pemimpin yang baik harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya, keputusan yang diambilnya, dan juga bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan anggota timnya.

Demikian karakteristik kepemimpinan yang wajib dimiliki oleh setiap pemimpin. Sebagai seorang pemimpin, Anda harus dapat memastikan keberhasilan perusahaan. Salah satu cara terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan adalah menggunakan strategi pemasaran yang tepat sasaran. Di era digital ini, strategi pemasaran digital adalah hal yang wajib dilakukan oleh setiap perusahaan. Mengingat tentang kepemimpinan, setiap orang memiliki definisi masing-masing. Demikian juga jika ditanya tentang apa karakteristik dan karakteristik pemimpin yang baik? Tentu jawabannya akan sangat banyak dan beragam. Entah itu dalam sebuah organisasi, perusahaan, hingga dalam keluarga yang merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat, peran seorang pemimpin tetap dibutuhkan. Tidak semua orang bisa menjadi pemimpin yang baik. Pendiri Apple, Steve Jobs berkata, “Manajemen adalah membujuk orang untuk melakukan segala sesuatu yang tidak mereka inginkan, sementara kepemimpinan adalah tentang menginspirasi orang lain untuk melakukan segala sesuatu yang menurut mereka tidak bisa.

Tidak semua orang terlahir dengan bakat kepemimpinan, namun setiap orang bisa belajar bagaimana cara menjadi pemimpin yang baik bahkan jika mereka belum pernah memimpin sebelumnya. Berikut ini adalah karakteristik dan kualitas dari seorang pemimpin yang bisa dimiliki dan dipelajari semua orang:

1. Memiliki Visi dan tujuan

Seorang pemimpin memiliki visi yang luas dan bisa memandang jauh ke depan. Mereka selalu dipenuhi dengan ide-ide baru, tahu ke mana tujuan mereka, dan bagaimana

mengeksekusi ide-ide tersebut untuk membantu mereka mencapai tujuan. Visi perusahaan atau organisasi dari pemimpin harus dapat mempengaruhi banyak orang, terutama mereka yang ada di dalam organisasi tersebut. Karena itu, seorang pemimpin adalah penentu arah langkah perusahaan. Diperlukan keterampilan pengambilan keputusan yang baik untuk dapat mengeksekusi ide secara brilian, memastikan semua anggota tim mengetahui garis besar dari ide tersebut, dan memahami tujuan serta misi yang ada di hadapan mereka.

2. Memiliki Keberanian

Salah satu kualitas yang harus dimiliki oleh pemimpin yang baik adalah keberanian. Memiliki keberanian artinya pemimpin mau mengambil resiko dalam cita-cita tujuan tanpa adanya jaminan kesuksesan. Karena sesungguhnya seorang pemimpin tahu bahwa tidak ada jaminan apapun dalam bisnis dan kehidupan. Sehingga setiap komitmen yang dibuat dan setiap Tindakan yang diambil akan mengandung resiko dalam taraf tertentu. Karakteristik berupa keberanian ini adalah yang paling mudah diidentifikasi dari para pemimpin.

3. Memiliki Integritas dan Kejujuran

Integritas dan kejujuran adalah hal yang sangat penting dalam diri seorang pemimpin. Baik itu secara internal maupun eksternal, kejujuran pemimpin dibutuhkan oleh semua anggota tim. Inti dari kejujuran tersebut adalah dapat dipercaya. Menjunjung integritas tinggi artinya pemimpin harus mengatakan yang sebenarnya kepada semua orang, dalam situasi apapun. Dapat dipercaya merupakan pembeli dari kepercayaan yang penting dalam kesuksesan sebuah bisnis maupun organisasi. Tanpa adanya integritas, maka kesuksesan akan jauh dari tangan-tangan. Seorang pemimpin yang jujur akan sukses ketika mereka bisa mempertanggung jawabkan kata-katanya, hidup dengan nilai-nilai yang dianut, memimpin dengan memberi contoh,

serta tekun dalam menjalaninya. Beberapa hal yang bisa menjadi tolak ukur integritas pemimpin adalah:

- a) Mengakui kesalahan dan meminta maaf
 - b) Menonjolkan kerja anggota tim dan meminimalkan kontribusi mereka
 - c) Memberikan manfaat dari keraguan ketika keadaan masih belum jelas
 - d) Menghargai waktu orang lain.
4. Memiliki Kerendahan hati
- Rendah hati bukan berarti menjadi lemah atau menyepelkan diri sendiri. Namun sifat rendah hati justru menunjukkan bahwa pemimpin memiliki kepercayaan diri dan kesadaran diri untuk mengenali nilai orang lain tanpa merasa terancam. Ini merupakan salah satu karakteristik yang paling langka dari pemimpin yang baik karena membutuhkan penekanan ego yang sangat besar. Memiliki sifat rendah hati artinya tidak enggan mengakui kesalahan dan menyadari bahwa Anda tidak mungkin memiliki solusi atas semua masalah dan pertanyaan yang muncul. Artinya, ada saat dimana Anda harus mengakui bahwa anggota tim Anda memiliki solusi yang lebih baik – sesuatu yang sulit dilakukan oleh banyak orang.
5. Memiliki Perencanaan strategis
- Pemimpin memiliki kemampuan penting untuk membuat rencana strategi; kemampuan ini, sebanding dengan kemampuan visioner, memberi mereka kemampuan untuk melihat jauh ke depan, mengantisipasi masalah, dan menganalisa pergerakan pasar. Pemimpin mampu membaca dan memprediksi tren. Dengan demikian, mereka bertahan lebih lama dari pesaingnya.
6. Kemampuan Fokus
- Pemimpin yang baik selalu tetap positif, tidak peduli apa yang terjadi di sekitar mereka. Pemimpin yang baik tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada kekuatan dalam diri mereka dan orang lain. Mereka harus berkonsentrasi pada kekuatan organisasi, hal terbaik yang bisa dilakukan oleh

bisnis untuk memuaskan konsumen di pasar yang sangat kompetitif.

7. Kooperasi dan didelegasikan

Bagaimana seorang pemimpin dapat menghasilkan kesuksesan bagi perusahaan atau organisasi mereka? Jawabannya sebenarnya cukup sederhana. Dengan kata lain, mereka memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi setiap anggota tim. Semua anggota tim harus mengikuti pemimpin secara sukarela daripada terpaksa. Mengingat “rumus 80/20”, dua puluh persen anggota tim berkontribusi pada delapan puluh persen kesuksesan tim. Pemimpin harus dapat membaca sifat orang lain dengan baik sehingga mereka dapat memilih orang yang tepat untuk bekerja sama dengan mereka. Dengan membuat komitmen untuk bekerja sama setiap hari, Anda dapat mendapatkan kooperasi dari orang lain. Delegasi dan kooperasi pada akhirnya berhubungan erat. Pemimpin biasanya bekerja sama dengan tim dan kadang-kadang bekerja sendiri. Namun, mereka harus tahu kapan waktunya untuk berhenti dan memberi orang lain tugas. Tidak mungkin bagi seorang pemimpin untuk mengontrol semua anggota tim. Sebaliknya, tugas pemimpin adalah menetapkan standar yang jelas dan menentukan tujuan.

8. Akuntabilitas

Pemimpin bertanggung jawab atas semua hasil kerja tim, baik itu positif maupun negatif. Mereka membentuk rasa tanggung jawab dalam tim karena mereka dimintai pertanggungjawaban untuk diri mereka sendiri dan anggota tim mereka. Pemimpin yang baik mengambil seluruh tanggung jawab untuk dipersalahkan dan memberikan apresiasi pada waktu yang tepat. Pada dasarnya, pemimpin mengambil tanggung jawab yang lebih besar atas kesalahan anggota tim, tetapi mereka menerima pujian yang lebih sedikit dari mereka. Untuk alasan ini maka membangun kepercayaan dalam tim dan membagi tugas adalah penting.

9. Memiliki Empati

Pemimpin harus berpikir terbuka untuk memahami masalah, harapan, mimpi, dan dorongan pengikut mereka. Hal ini penting untuk membangun hubungan yang baik secara langsung dengan setiap anggota tim. Memiliki empati berarti dapat memahami, bukan hanya menjadi orang baik.

Seorang pemimpin yang memiliki empati akan dapat:

- a) Membuat prediksi yang lebih baik
- b) Mengembangkan strategi bekerja yang lebih baik
- c) Menginspirasi kesetiaan dalam tim
- d) Memperbaiki taktik negosiasi mereka
- e) Meningkatkan kreativitas

Rasa empati yang tinggi memudahkan pemimpin untuk berkomunikasi dengan baik dengan setiap pengikutnya. Ini juga membantu mereka memperbaiki strategi negosiasi mereka dan meningkatkan kreativitas mereka. Untuk menghindari kesalahpahaman, komunikasi harus dimulai dengan pemahaman yang sama.

10. Memiliki Rasa percaya diri

Pemimpin harus yakin dapat memimpin tim dan yakin bahwa rencana dan visi mereka adalah pilihan terbaik untuk tim. Orang akan dengan mudah menyadari pemimpin yang tidak percaya diri. Percaya pada diri sendiri adalah kunci percaya diri. Anda memiliki kemampuan untuk mengatasi situasi yang sulit dan penuh tekanan. Pemimpin yang baik tidak hanya mendiskusikan masalah, tetapi mereka juga memiliki solusi yang tidak mengenal batas dan menakutkan.

11. Memiliki Kreativitas dan inovasi

Kreativitas dan inovasi adalah hal yang membedakan pemimpin dari pengikut. Agar mereka dapat menginspirasi orang lain, pemimpin tim harus menjadi individu yang paling inovatif dan kreatif. Ide-ide yang ditawarkan “harus gila, tetapi segar”. Dikatakan yang serba cepat seperti sekarang ini, para pemimpin harus tetap kreatif dan inovatif. Tim Anda akan lebih menonjol daripada pesaing jika mereka selalu berpikiran kreatif dan melakukan inovasi. Kembangkan

kebiasaan berpikir keluar dari kotak untuk membuat gagasan palsu menjadi kenyataan.

12. Transparansi

Jujur hampir sama dengan transparansi. Ini menunjukkan bahwa pemimpin tidak hanya berbicara jujur, tetapi juga ingin membagikan semua informasi yang mereka ketahui kepada seluruh tim. Biasakan untuk tetap terbuka dan memberi tahu anggota Anda sehingga mereka akan tertarik pada semua tujuan Anda dan membantu Anda menghabiskan semua upaya untuk mencapainya. Jadi, lebih penting lagi, menjadi transparan membuat para pengikut Anda merasa terdorong dan terlibat karena Anda memberi mereka kejelasan.

13. Memiliki Kemampuan pembuatan keputusan

Pemimpin harus memiliki kemampuan membuat keputusan, selain strategi perencanaan dan visi yang visioner. Pemimpin harus mampu membuat pilihan yang tepat pada saat yang tepat. Pemimpin akan sangat memengaruhi organisasi dan pemangku kepentingan serta konsumen. Oleh karena itu, pemimpin harus mempertimbangkan dengan cermat dan memberi sedikit waktu sebelum membuat keputusan terakhir. Pemimpin yang baik akan dengan senang hati mendengarkan saran dan ide dari para pemangku kepentingan, meskipun mereka memiliki wewenang untuk membuat keputusan, sehingga mereka tidak akan dirugikan dikemudian hari.

14. Memiliki Ketahanan dan ketangguhan

Tim kadang-kadang menghadapi kesulitan. Disini, peran pemimpin sangat penting dan diperlukan. Mereka tidak segan menyincingkan lengan baju dan berpartisipasi secara aktif dalam proses penyelesaian masalah yang sedang terjadi. Pemimpin yang luar biasa dapat menunjukkan optimisme dan memberi contoh kepada pengikutnya dimanapun mereka berada. Pemimpin harus dapat mengendalikan diri, tetap tenang, dan fokus mencari solusi

daripada masalahnya, meskipun tim berada dalam kondisi terburuk.

15. Sebagai Komunikator yang baik

Dari semua kualitas yang disebutkan sebelumnya, poin ini benar-benar ada. Jika semuanya dapat dikomunikasikan dengan baik, para pemimpin akan dapat mencapai tujuan mereka, berbagi empati dengan anggota tim mereka, dan membangun kolaborasi. Jadi, para pemimpin harus belajar berkomunikasi. Mampu berkomunikasi dengan baik berarti Anda dapat menjelaskan visi dengan jelas kepada mereka, memberi tahu mereka tentang cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut, dan apa tujuan besar yang Anda inginkan dari tim dan anggotanya. Seorang komunikator yang baik akan menjadi pemimpin yang hebat, tetapi tanpa semua itu sulit untuk meyakinkan semua orang untuk percaya pada Anda. Dengan kata-katanya, mereka memiliki kekuatan untuk mendorong orang lain untuk melakukan hal-hal yang seolah-olah tidak mungkin. Anda juga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik jika Anda dapat berkomunikasi dengan baik.

Itulah beberapa kualitas yang harus ada dalam diri seorang pemimpin. Semua hal tersebut dapat diperoleh dan dipelajari seiring dengan bertambahnya pengalaman serta kemauan untuk menjadi pemimpin yang baik.

C. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Pribadi dalam Konteks Kepemimpinan

Mempengaruhi bawahan dan kelompok untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan dikenal sebagai kepemimpinan. Ada beberapa gaya atau tipe kepemimpinan yang berbeda:

1. Tipe otoriter (otokratis, penguasa) memiliki pemimpin yang bertindak sebagai diktator atas bawahannya. Untuk menggerakkan kelompoknya, mereka cenderung melakukan pemaksaan. Disini, bawahan bertanggung jawab untuk mengikuti dan menjalankan arahan. Batasan tidak boleh membantah. Mereka harus setia dan patuh sepenuhnya

kepada pemimpinnya. Pemimpin memiliki kendali penuh. Contoh diktator seperti Hitler, Muammar Khadafi, Saddam Husein, Husni Mubarak, dan lainnya. Kelebihan Tipe Otoriter (Otokratis, Penguasa):

- a) Keputusan dapat diambil dengan cepat karena hak mutlak pemimpin, tanpa bantahan dari bawahan
- b) Pemimpin otoriter pasti tegas, sehingga mereka tidak segan untuk menegur bawahan mereka jika mereka salah
- c) Mudah diawasi

Kelemahan Tipe Otoriter (Otokratis, Penguasa):

- a. Keputusan dapat diambil dengan cepat karena hak mutlak pemimpin, tanpa bantahan dari bawahan
- b. Sangat kaku, mencekam, dan menakutkan karena sifat keras dari pemimpin
- c. Menimbulkan permusuhan, keluhan, dan kemungkinan perpindahan karena bawahan tidak merasa nyaman
- d. Bawahan akan tertekan karena pemimpin akan menganggap perbedaan pendapat mereka sebagai pembangkangan dan kelicikan
- e. Tidak ada kreativitas dari bawahan karena mereka tidak diberi kesempatan untuk menyuarakan pendapat mereka.
- f. Pemimpin yang berlebihan sering menyebabkan oposisi, dan disiplin terjadi seolah-olah karena ketakutan dan hukuman, bahkan pemecatan,
- g. Pengawasan pemimpin hanya bersifat mengontrol, apakah anggota kelompoknya mengikuti perintah mereka dengan baik.

- 2). Kepemimpinan Demokratis: Kepemimpinan demokratis adalah kebalikan dari pemimpin otoriter. Disini, pemimpin berbaur dengan anggotanya dan berada di tengah-tengah mereka. Hubungan yang tercipta juga lebih seperti hubungan saudara daripada hubungan majikan-bawahan yang kaku. Pemimpin selalu melihat apa yang dibutuhkan timnya dan

seberapa kuat mereka untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, pemimpin akan terbuka untuk menerima kritik dan saran dari mereka yang berada di bawahnya. John F. Kennedy, Mahatma Gandhi, dan orang lain adalah contoh pemimpin demokratis.

Keunggulan dari kepemimpinan demokratis adalah sebagai berikut:

- a) Ada hubungan yang harmonis dan tidak kaku antara pemimpin dan bawahan;
- b) Bawahan akan merasa dihargai dan dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan;
- c) Bawahan akan memperoleh kemampuan kreatif karena mereka dapat mengajukan saran dan pendapat; dan
- d) Bawahan akan merasa percaya diri dan nyaman sehingga mereka bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya untuk menyelesaikan tugasnya
- e) Bawahan akan merasa bersemangat karena mereka merasa diperhatikan
- f) Tidak mudah untuk munculnya kubu oposisi karena pemimpin dan bawahan sejalan

Kelemahan tipe kepemimpinan demokratis:

- a. Proses pengambilan keputusan akan berlangsung lama karena dilakukan secara musyawarah
 - b. Sulit untuk mencapai kata mufakat
- 3) Kepemimpinan tipe kharismatik memiliki daya tarik dan energi yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain; itulah sebabnya mereka memiliki banyak pengikut dan pengikut. Sifat kharismatik mereka berasal dari Tuhan. Berbicara, berjalan, dan bertindak adalah semua tanda pemimpin yang kharismatik. Nelson Mandela, John F Kennedy, Martin Luther King, Soekarno, dan banyak lagi adalah contoh pemimpin kharismatik.
- a) Bisa mengkomunikasikan visi dan misi secara jelas
 - b) Bisa mendorong bawahan untuk bekerja lebih keras

- c) Bisa mendapatkan pengikut dengan cepat karena sifatnya yang menawan dan dapat dipercaya
- d) Memahami kelebihanannya dengan baik sehingga dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin.

Kelemahan:

- a) Pemimpin yang kharismatik mudah mengambil keputusan yang berisiko;
 - b) Pemimpin yang kharismatik cenderung memiliki khayalan bahwa apa yang mereka lakukan pasti benar karena pengikutnya sudah terlanjur percaya; dan
 - c) Ketergantungan yang tinggi, yang membuat sulit bagi pemimpin yang berkompeten untuk meregenerasi.
- 4) Pemimpin tipe paternalistik menganggap bawahan tidak dapat bekerja sendiri dan perlu didorong untuk melakukan sesuatu. Pemimpin ini selalu memberikan perlindungan kepada bawahannya. Pemimpin paternalistik sangat maha tahu, jadi mereka jarang memberi bawahan kesempatan untuk membuat keputusan. Seorang guru adalah contoh pemimpin paternalistik.

Kelebihan pemimpin paternalisme:

- a) Pemimpin harus tegas dalam mengambil keputusan dan
- b) pengikut akan merasa aman karena mereka dilindungi.

Kelemahan pemimpin paternalisme:

- a. Pengikut tidak memiliki inisiatif untuk bertindak karena tidak diberi kesempatan.
 - b. Keputusan yang dibuat tidak berdasarkan musyawarah karena mereka percaya bahwa mereka telah melakukan yang terbaik.
 - c. Pengikut tidak memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif karena mereka merasa dilindungi.
- 5) Kepemimpinan militeristik tipe ini sangat disiplin dan biasanya menyukai hal-hal formal. Tipe ini menggunakan sistem komando untuk mendorong bawahannya untuk melakukan perintah. Tipe ini mempengaruhi bawahan dengan menggunakan pangkat dan jabatan Soeharto adalah contoh pemimpin militeristik.